DAFTAR PESERTA YANG LULUS SNBP TAHUN 2025 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

UNNES logo and registration details. Includes sections for PANGUMUMAN, REGISTRASI ADMINISTRATIF CALON MAHASISWA BARU, PENGISIAN DATA POKOK, REGISTRASI ONLINE DAN VERIFIKASI REGISTRASI, and TES KESEHATAN. Lists various rules and procedures for the 2025 SNBP process.

Table listing student names and IDs under 'PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA'. Includes names like ALYSA AVIA NINGTAS, ANANDA GLADIES SUCI OKTAVIANA, and SHOFIATUL MUKARROMAH.

CEGAH KECELAKAAN SAAT MUDIK LEBARAN

Pustral UGM Desak Pemerintah Pantau Kondisi Jalan Rusak

YOGYA (KR) - Arus mudik tahun ini diprediksi akan dimulai pada 19 Maret 2025. Hal tersebut juga dipengaruhi adanya kebijakan mengenai Work From Anywhere (WFA) untuk para ASN dan juga libur sekolah yang dimulai lebih awal.

terkait pengaturan lalu lintas dan juga titik-titik rest area di jalan tol. Dalam menanggulangi permasalahan kecelakaan pemerintah juga perlu mempersiapkan mengenai sistem yang akan digunakan apabila terjadi kecelakaan mulai dari proses identifikasi, evakuasi korban, pengaturan lalu lintas, dan juga komunikasi yang diperlukan oleh pengguna jalan apabila terjadi kecelakaan.

laskan bahwa penerapan rekayasa lalu lintas seperti One Way dan Contraflow perlu ditinjau ulang. Hal tersebut karena jalan tol satu arah ini menyebabkan pergerakan dari arah yang berlawanan tidak dapat dilayani oleh tol sehingga mereka berpindah ke jalan non-tol. Perpindahan tersebut menyebabkan pertambahan volume lalu lintas di jalan non-tol sehingga sangat rentan dengan terjadinya kemacetan.

BUPATI SLEMAN 'SOWAN' GUBERNUR DIY Konsolidasikan Sumber Daya dengan Pemda DIY

YOGYA (KR) - Bupati Sleman, Harda Kiswaya bersama Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menemui Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan. Selasa (18/3). Pertemuan yang dilakukan hampir dua jam itu untuk mengkonsolidasikan sumber daya yang dimiliki Kabupaten Sleman dengan Pemda DIY.

Pemda DIY Tidak Menerapkan Kebijakan WFA

YOGYA (KR) - Pemda DIY memutuskan untuk tidak menerapkan kebijakan Work From Anywhere (WFA) bagi aparatur sipil negara (ASN) dalam momentum libur Lebaran mendatang. Kebijakan untuk tidak memberlakukan WFA diambil agar pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan optimal, terutama dalam menyambut kunjungan wisatawan ke DIY.

terus berputar dan semakin berkembang.

"Pertimbangan kami untuk tidak memberlakukan WFA supaya tidak terjadi gangguan dalam pelayanan. Jadi jangan sampai begitu ada tamu dalam jumlah besar yang datang, namun pihak yang seharusnya melayani justru libur," ungkapnya. Lebih lanjut Sekda DIY menambahkan, Pemda DIY memastikan layanan yang bersifat langsung kepada masyarakat tetap berjalan seperti biasa. Misalnya rumah sakit, layanan di panti sosial, hingga layanan kesehatan semuanya harus tetap berjalan.